

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJAKEUANGAN PADA PT. GUDANG GARAM Tbk PADA PERIODE 2018-2020

Faridatul Muchairah¹, Farida Yulianti², Risnawati³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 17310045

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 069809131

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 197003062005012001

Email : faridatulmuchairah@gmail.com

Website : uniska-bjm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk periode 2018-2020 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dan menggunakan teknik dokumentasi dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis laporan keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan 1) bahwa rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan artinya perusahaan mempunyai kinerja cukup baik, (2) rasio solvabilitas setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan, ini membuktikan rasio hutang perusahaan cukup baik dan (3) rasio profitabilitas setiap tahunnya juga mengalami kenaikan dan penurunan, ini membuktikan ROA dan ROE perusahaan cukup baik.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to analysis of financial performance at PT Gudang Garam Tbk for the 2018-2020 period based on liquidity ratios, solvency and profitability.

This research used a quantitative research design and used documentation techniques with data obtained from the financial statements of PT Gudang Garam Tbk then analyzed using financial statement analysis consisting of liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio.

The results showed 1) that the liquidity ratio every year has increased, meaning that the company has performed quite well, (2) the solvency ratio every year has increased and decreased, this proves that the company's debt ratio is quite good and

(3) the profitability ratio every year also increases and decreases, this proves that the company's ROA and ROE are quite good.

Keywords : Liquidity Ratio; Solvency Ratio; Profitability Ratio.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Oleh sebab itu manajer dituntut memiliki informasi yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang, salah satu informasi ekonomi yang digunakan adalah informasi keuangan. Suatu perusahaan dikatakan kondisi keuangannya dalam keadaan seimbang apabila perusahaan tersebut dapat membiayai aktivitas-aktivitas yang dijalankan dan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya pada pihak lain, baik jangka panjang. Dalam hal ini peran

manajemen keuangan perusahaan diperlukan untuk merencanakan secara tepat bagaimana cara pemenuhan, penggunaan, dan pengawasan alokasi dana. Hal ini termasuk dalam kegiatan pembelanjaan perusahaan didirikan sebagai suatu organisasi yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Pihak manajemen dalam mengukur dan menilai kinerja perusahaan perlu memahami kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan yang tepat, melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh akuntan. Dan salah satu cara menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Analisis keuangan merupakan analisis

atas keuangan dalam perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Manajemen keuangan perusahaan sangat penting untuk dilakukan agar pendapatan yang diperoleh dapat digunakan dan dikelola secara efektif dan efisien, manajemen adalah ilmu seni dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jaenudin, 2016). Analisis laporan keuangan adalah analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba-rugi, Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah kekayaan (harta), kewajiban (hutang) modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu. Neraca biasanya disusun pada akhir tahun (31 Desember). Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Sebagaimana halnya neraca, laporan laba rugi biasanya disusun setiap akhir (31 Desember).

PT. Gudang Garam mempunyai 36.400 pegawai dan dikenakan beban dari negara. Hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan rokok merupakan bentuk bisnis yang menjanjikan di Indonesia karena tingginya permintaan bahan rokok di Indonesia. Selain itu, sero beberapa perusahaan rokok termasuk sero premium (excellent stock). Saham perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan lambang GGRM. Berdasarkan data riset Nielsen, volume penjualan rokok nasional turun 15,1% menjadi 219,3 miliar batang pada tahun 2020. Kecenderungan konsumen beralih ke merek rokok dengan harga lebih murah telah berlangsung sejak tahun lalu akibat menurunnya daya beli konsumen di segmen yang berpenghasilan lebih rendah. Penurunan permintaan rokok terjadi di semua kategori. Volume penjualan sigaret kretek mesin rendah tar nikotin (SKM LTN) turun 27,1% menjadi 57,9 miliar batang. Sedangkan volume penjualan segmen sigaret kretek mesin full flavour (SKM FF) turun 9,4% menjadi 110,0 miliar batang, namun masih bertahan sebagai segmen pasar terbesar dengan pangsa pasar 50,1%. Sementara volume penjualan di segmen sigaret kretek tangan (SKT) mengalami penurunan terkecil, 4,5% menjadi 41,8 miliar batang atau 19,1% dari total volume penjualan rokok nasional, sementara volume penjualan rokok putih turun 29,2% menjadi 9,6 miliar batang, dengan pangsapasar kurang dari 5%.

Pada tahun 2020, cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) mengalami kenaikan sebesar 26% untuk produk SKM (12 batang) dan kenaikan sebesar 12% untuk produk SKT (12 batang). Perubahan peraturan cukai juga meliputi kenaikan harga jual eceran (HJE) minimum untuk produk SKM yakni hampir mencapai 52%. Pada bulan Desember 2020, Pemerintah mengumumkan kenaikan cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) yang berlaku efektif 1 Februari 2021, sebesar 14,2% untuk produk SKM. Untuk kategori SKT tidak ada kenaikan cukai. Dengan salah satu

contoh dari penelitian sebelumnya dari Arnold Ega Pradipta (2018) yang membahas judul „ Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT Gudang Garam Tbk) yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan berdasarkan rasio rasio keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Gudang Garam Tbk Pada Periode 2018-2020”

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang dirumuskan, maka penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif deskriptif yang menjelaskan karakteristik data akhir tahun dan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Pt.Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018- 2020. Informasi yang telah diperoleh, selanjutnya dilengkapi dengan perubahan dari penulis sendiri, pelaksanaan metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut. Penelitian deskriptif ini merupakan penyidikan yangmenuturkan dan menafsirkan data yang ada dan akhirnya menarik kesimpulan.

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISIS RASIO KEUANGAN

Data yang diperlukan terkait dengan penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan (neraca dan laporan laba rugi) pada periode 2018 sampai dengan 2020. Semua data yang di perlukan ini di peroleh langsung dari PT. Gudang Garam Tbk. Rasio keuangan ialah alat ukur yang digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan hubungan atau pertimbangan antara jumlah tertentu dan jumlah lain. Data yang diambil adalah data mengenai total asset lancar, total asset tidak lancar, total asset, persediaan, hutang lancar, total hutang, ekuitas, laba sebelum pajak, laba setelah pajak, dan pendapatan pada tahun 2018 sampai 2020. Dengan menggunakan alat analisis dalam bentuk rasio keuangan menjelaskan dan memberikan gambaran keseluruhan atau keadaan buruk atau posisi keuangan sebuah perusahaan dari periode ke periode berikutnya.

Tabel 4.1 Ringkasan Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk Periode2018-2020

No	Nama Akun	2018	2019	2020
1	Total Asset Lancar	45.284.719	52.081.133	49.537.929
2.	Total Asset Tidak Lancar	23.812.500	26.566.141	28.653.480

3.	Total Asset	69.097.219	78.647.247	78.191.409
4.	Persediaan	38.560.045	42.847.314	39.894.523
5.	Hutang Lancar	22.003.567	25.258.727	17.009.992
6.	Total Hutang	23.963.934	27.716.516	19.668.941
7.	Ekuitas	45.133.285	50.930.758	58.522.468
8.	Laba Sebelum Pajak	10.479.242	14.487.736	9.663.133
9.	Laba Setelah Pajak	7.793.068	10.880.704	7.647.729
10.	Pendapatan	95.707.663	110.523.819	114.477.311

Sumber : diolah data (2022)

ANALISIS DATA RASIO LIKUIDITAS

1. Rasio Lancar

Rasio jangka pendek adalah rasio aset lancar perusahaan untuk hutang jangka pendek. Hasil bagi saat ini digunakan untuk jaminan keamanan atas nama perusahaan kepada kreditor jangka pendek. Jika persentase utang jangka pendek melebihi aktiva lancar dan persentase lancar kurang dari 1, maka perusahaan akan kesulitan membayar utang jangka pendek. Jika konfigurasi saat ini terlalu tinggi dan perusahaan dikatakan tidak dapat mengelola modal kerja secara efisien. Hasil dari rasio lancar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perhitungan Rasio Lancar Tahun 2018-2020

Tahun	Aktiva Lancar (a)	Hutang Lancar (b)	Current Ratio (c)=(a)/(b)
2018	45.284.719	22.003.567	2,05%
2019	52.081.133	25.258.727	2,06%
2020	49.537.929	17.009.992	2,91%

Sumber : Diolah data (2022)

Berdasarkan table 4.2 Rasio Lancar (Current Ratio) PT Gudang Garam Tbk 2018-2020, adalah sebagai berikut: Perhitungan rasio lancar PT Gudang Garam Tbk tahun 2018 sebesar 2,05% pada tahun 2019 sebesar 2,06% dan pada tahun 2020 2,91%. Dengan jumlah rata-rata sebesar 2,34%

2. Quik Ratio

Rasio ini dihitung dengan mengurangi persediaan dari aset lancar dan membagi hasilnya dengan kewajiban lancar. Persediaan merupakan

salah satu komponen aktiva tidak lancar yang rentan terhadap fluktuasi harga dan sering mengalami kerugian selama proses likuidasi. Oleh karena itu, rasio cepat merupakan indikator yang baik dari kemampuan perusahaan untuk mencapai komitmen jangka pendeknya. Rasio cepat umumnya dianggap baik. Hasil quick ratio adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perhitungan Rasio Cepat Tahun 2018-2020 (dalam Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Hutang Lancar (c)	QuikRatio =(a-b)/(c)
2018	45.284.719	38.560.045	22.003.567	0,30%
2019	52.081.133	42.847.314	25.258.727	0,36%
2020	49.537.929	42.847.314	17.009.992	5,66%

Sumber : diolah data (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 Rasio Cepat PT Gudang Garam Tbk 2018- 2020 yaitu perhitungan rasio cepat (Quick Ratio) PT Gudang Garam Tbk tahun 2018 sebesar 0,30% pada tahun 2019 sebesar 0,36% dan pada tahun 2020 sebesar 5,66%. Dengan jumlah rata-rata sebesar 2,10%.

ANALISIS DATA RASIO SOLVABILITAS

1. Rasio Hutang Terhadap Aktiva (Debt Asset Ratio) DAR

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin utang atas berbagai aset (Kasmir, 2014:156). Semakin tinggi rasio ini, semakin besar jumlah modal pinjaman (kewajiban) yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Rasio hutang menunjukkan seberapa banyak hutang dapat ditutupi oleh aset. Semakin rendah rasio utang, semakin aman dana tersebut. Hasil DAR adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Perhitungan Rasio Utang Tahun 2018-2020 (dalam Rupiah)

Tahun	Total Hutang (a)	Total Aktiva (b)	Debt To Asset Ratio (c)= (a/b)
2018	23.963.934	69.097.219	0,34%
2019	27.716.516	78.647.247	0,35%
2020	19.668.941	78.191.409	0,25%

Sumber: diolah data,(2022)

Berdasarkan tabel 4.4 Rasio Utang (*Debt Ratio to Asset*) PT Gudang Garam Tbk 2018-2020 yaitu perhitungan rasio utang (*Debt Ratio to Asset*) PT Gudang Garam Tbk tahun 2018 sebesar 0,34% pada tahun 2019 sebesar 0,35% dan pada tahun 2020 0,25% dengan semua total rata-rata sebesar 0,31%.

2. DER (*Debt Equity Ratio*)

Indikator hubungan antara jumlah hutang jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah saham yang disediakan oleh 58 pemilik perusahaan untuk menentukan financial leverage perusahaan (Kasmir, 2014:157). Semakin tinggi indikatornya, semakin tinggi hutangnya saham perusahaan dibandingkan perusahaan jangka panjang. Semakin kecil kouta, semakin baik posisi perusahaan. Dengan kata lain, semakin sedikit hutang yang anda miliki, semakin aman anda. Hasil DER adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Perhitungan DER Rasio Utang (Debt to Equity Ratio) Tahun 2018-2020 (dalam Rupiah)

Tahun	Total Hutang (a)	Ekuitas (b)	Debt to Equity Ratio (c)=(a/b)
2018	23.963.934	45.133.285	0,53%
2019	27.716.516	50.930.758	0,53%
2020	19.668.941	58.522.468	0,33%

Sumber: diolah data, (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 Rasio Utang (Debt to Equity Ratio) PT Gudang Garam Tbk 2018-2020 yaitu perhitungan rasio utang (DER PT Gudang Garam Tbk tahun 2018 sebesar 0,53% pada tahun 2019 0,53% dan pada tahun 2020 0,33% dengan jumlah rata-rata sebesar 0,46%.

ANALISIS DATA RASIO PROFITABILITAS

1. Return On asset Ratio (Rasio Pengembalian Aset)

Return on Total Asset (ROA) adalah ukuran profitabilitas persentase keuntungan yang digunakan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan sumber daya atau total aset, sehingga meningkatkan efisiensi perusahaan mengelola asetnya, anda dapat memeriksa dari rasio ini. Pangsa rata-rata untuk industri sejenis adalah 9%. Dan dengankata lain, jika ROA lebih tinggi dari rata-rata standar, itu menunjukkan kinerja perusahaan baik. Di sisi lain, tampilan kinerja 60 perusahaan yang buruk, apakah ROA dibawah standar atau tidak. Hasil ROA adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perhitungan Rasio Pengembalian

atas total aktiva atau ROA (Return on asset Ratio) Tahun 2018-2020 (dalam Rupiah)

Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aktiva (b)	ROA (C)=(A/B)
2018	7.793.068	69.097.219	0,11%
2019	10.880.704	78.647.247	0,13%
2020	7.647.729	78.191.409	0,09%

Sumber: diolah data (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 Rasio pengembalian atas total aktiva atau ROA (Return on asset Ratio) PT Gudang Garam Tbk 2018-2020 yaitu perhitungan rasio pengembalian atas total aktiva atau ROA (Return on asset Ratio) PT Gudang Garam Tbk tahun 2018 sebesar 0,11% pada tahun 2019 sebesar 0,13% dan pada tahun 2020 0,09% dengan jumlah rata-rata sebesar 0,11%.

2. Return On Equity Ratio (Rasio Pengembalian Ekuitas)

Return on Equity (ROE) adalah ukuran profitabilitas mengukur kompetensi yang diperoleh perusahaan pengembalian investasi untuk pemegang saham. Rumus untuk menghitung ROE adalah pendapatan perusahaan dengan modal yang diinvestasikan oleh pemilik korporasi (pemegang saham biasa dan saham preferen).

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal (kekayaan bersih). Oleh karena itu, seberapa besar keuntungan diukur dengan investasi modal pemilik atau pemegang saham perusahaan. Ekuitas pemilik 62 saham termasuk laba ditahan, saham biasa dan cadangan modal. Hasil ROE dihitung sebagai berikut:

Tabel 4.7 Perhitungan rasio pengembalian atas total Ekuitas atau ROE (Return on Equity Ratio) Tahun 2018-2020

Tahun	Laba Bersih (a)	Total Ekuitas (b)	ROA (c)=(a/b)
2018	7.793.068	45.133.285	0,17%
2019	10.880.704	50.930.758	0,21%
2020	7.647.729	58.522.468	0,13%

Sumber : diolah data (2022)

Berdasarkan tabel 4.7 Rasio pengembalian atas total Ekuitas atau ROE (Return on Equity Ratio) PT Gudang Garam Tbk 2018-2020 yaitu: Perhitungan rasio pengembalian atas total ekuitas atau ROE (Return on Equity Ratio) PT Gudang Garam Tbk tahun 2018 sebesar 0,17% pada tahun

2019 sebesar 0,21% dan pada tahun 2020 0,13% dengan jumlah rata-rata sebesar 0,17%

PEMBAHASAN

Tabel 4.8 Perhitungan Rasio Likuiditas periode 2018-2020 PT Gudang Garam Tbk

Rasio Likuiditas	2018	2019	2020	Standar Rata-rata
Current Ratio	2,05%	2,06%	2,91%	2,34%
Quick Ratio	0,30%	0,36%	5,66%	2,10%

Sumber : diolah data (2022)

1. Rasio Lancar

Rasio jangka pendek yaitu rasio aset lancar perusahaan terhadap utang jangka pendek. Saat ini diwakili oleh indikator jaminan privasi perusahaan kepada kreditur jangka pendek. Perkembangan Current Ratio Pada tahun 2018 menunjukkan tingkat perusahaan saat ini adalah 2,05%. Rata-rata Current Ratio sebesar 2,34% masih sedikit berbeda dari rata-rata dan Current Ratio pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 2,06% dan bisa dikatakan cukup baik. Pada tahun 2020 Current Ratio menunjukkan angka 2,91% dan ini merupakan nilai tertinggi dalam periode tahun 2018 sampai dengan 2020.

Dari data di atas, kita dapat menggambarkan bahwa alokasi perusahaan saat ini terus meningkat setiap tahunnya. Terbukti pada tahun 2018-2020. Ini bukti bahwa suku bunga perusahaan saat ini cukup bagus atau cukup baik.

2. Rasio Cepat

Hasil bagi dihitung dengan mengurangi inventaris atau persediaan dari aset lancar dan bagi hasilnya dengan persediaan kewajiban lancar merupakan komponen aset tidak likuid dan rentan terhadap fluktuasi harga dan sering mengalami kerugian selamalikuidasi. Hasil quick ratio pada tahun 2018 adalah 0,30%. Sedangkan rata-rata rasio cepat 2,34% masih jauh berbeda dengan rata-rata dan tidak sesuai dengan kinerja keuangannya. Pada tahun 2019, hasil quick ratio yaitu 0,36% mengalami peningkatan namun masih berbeda dari rata-rata dan masih belum sesuai dengan kinerja keuangan tahun 2019. Hasil quick ratio yang dicapai perusahaan pada tahun 2020 sebesar 5,66% melebihi nilai rata-rata di atas 2,34% sehingga bisa dikatakan kinerja pada tahun 2020 sudah baik.

Dari data diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa rasio meningkat dengan cepat tahun demi tahun. Terbukti dari tahun 2018 sampai 2020. Ini adalah bukti bahwa rasio cepat perusahaan sangat baik. Hasil pembahasan hipotesis atau jawaban awal dari penelitian sebelumnya dalam hal rasio likuiditas yang merupakan kinerja keuangan

suatu perusahaan.

Tabel 4.9 Perhitungan Rasio Solvabilitas Periode 2018-2020 pada PT Gudang Garam Tbk

Rasio Solvabilitas	2018	2019	2020	Standar Rata-rata
DAR	0,34%	0,35%	0,25%	0,31%
DER	0,53%	0,53%	0,33%	0,46%

Sumber: diolah data (2022)

1. DAR

Rasio dihitung dengan membagi hutang dengan jumlah aktiva. Indikator ini merupakan ukuran seberapa besar jumlah aset perusahaan dibiayai oleh dana eksternal. Pendapatan dari perusahaan DAR pada tahun 2018 adalah 0,34% dengan rata-rata standar 0,31% tidak berhasil dicapai karena DAR melebihi rata-rata yang ada dan risiko keuangan kreditur tinggi. Hasil DAR untuk tahun 2019 adalah 0,35% juga melebihi nilai rata-rata DAR dan berada di atas rata-rata yang ada, dan meningkatkan resiko keuangan yang ada dan DAR tahun ini tidak berfungsi. Dan pada tahun 2020 hasil DAR mencapai 0,25% sedangkan rata-rata nya 0,31%, berarti DAR mengalami penurunan antara tahun 2018 sampai 2020. Bahkan bisa dibilang DAR 2020 sudah bagus atau baik.

Dari data diatas, rasio utang DAR perusahaan dianggap naik turun dari tahun ketahun. Rasio utang masih berada diatas normal terbukti pada tahun 2018 sampai 2019. Namun, pada tahun 2020 angka perusahaan berada dibawah normal. Hal ini membuktikan bahwa rasio leverage perusahaan sangat bagus.

2. DER

Rasio ini dihitung dengan membagi total utang dengan total ekuitas. Angka kunci ini adalah ukuran seberapa total aset perusahaan dibiayai dengan menggunakan dana eksternal. Perusahaan mencapai hasil DER sebesar 0,53% pada tahun 2018, tetapi standar rata-rata yaitu 0,46% berarti DER berada diatas rata-rata yang ada, meningkatkan resiko keuangan yang dihadapi oleh kreditur atau pemegang saham. Dan DER 2018 dinyatakan tidak baik. Pada tahun 2019 perusahaan mencapai hasil DER sebesar 0,53% tetapi standar rata-rata yaitu 0,46% berarti DER berada diatas rata-rata yang ada, meningkatkan resiko keuangan yang dihadapi oleh kreditur atau pemegang saham. Dan DER 2019 dinyatakan tidak baik. Hasil DER 2020 dari perusahaan yaitu 0,33%, tetapi rata-rata standar 0,46% berarti DER 2020 menurun pada rasio rata-rata yang ada. Dengan kata lain DER 2020 dinyatakan

bagus.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rasio utang DER perusahaan dari tahun ketahun semakin menurun. Hal ini membuktikan bahwa rasio leverage perusahaan sangat bagus. Hasil pembahasan hipotesis atau jawaban sementara dari penelitian sebelumnya, yaitu kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio solvabilitas yang diukur dengan tingkat utang dan utang PT. Gudang Garam Tbk telah dinyatakan dapat diselesaikan sepenuhnya.

Tabel 4.10 Perhitungan Rasio Profitabilitas periode 2018-2020 pada PT Gudang Garam Tbk

Rasio Profitabilitas	2018	2019	2020	Standar Rata-rata
ROA	0,11%	0,13%	0,09%	0,11%
ROE	0,17%	0,21%	0,13%	0,17%

Sumber: diolah data (2022)

1. ROA (Return on Aseet)

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah aset. Rasio ini biasanya menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari semua aset perusahaan. Hasil ROA pada tahun 2018 adalah 0,11%, namun standar rata-rata yang dimiliki yaitu 0,11% berarti indikator ini memiliki kinerja keuangan yang baik karena mencapai nilai rata-rata standar. ROA pada tahun 2019 adalah 0,13%, tetapi rata-rata standar adalah 0,11% mengalami peningkatan 0,02% di atas rata-rata. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kinerja pada tahun 2019 cukup baik. Hasil ROA pada tahun 2020 adalah 0,09% mengalami penurunan dan dibawah standar rata-rata sebesar 0,11%. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kinerja keuangannya buruk.

Dari data di atas, kami menyimpulkan bahwa ROA perusahaan berada di bawah rata-rata standar untuk tahun 2020, sedangkan ROA untuk tahun 2018 dan 2019 berada di atas rata-rata standar, tetapi mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahun. Hal ini membuktikan bahwa ROA perusahaan cukup baik.

2. ROE (Return on Equity Ratio)

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total modal atau modal. Indikator ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan yang mengelola modal mengukur pengembalian investasi yang dilakukan oleh pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE pada tahun 2018 adalah 0,17% namun standar rata-rata yang dimiliki yaitu 0,17% berarti indikator ini

memiliki kinerja keuangan yang baik karena mencapai nilai rata-rata standar. ROE pada tahun 2019 adalah 0,21%, namun rata-rata standar yang dimiliki yaitu 0,17% berarti indikator ini mengalami kenaikan dan sudah diatas rata-rata standar. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan pada tahun 2019 dikatakan cukup baik. ROE pada tahun 2020 adalah 0,13%, tetapi rata-rata standar adalah 0,17%. Artinya indikator ini masih dibawah rata-rata dan kinerja keuangan tahun 2020 dinyatakan buruk.

Dari data di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa ROE perusahaan setiap tahun mengalami peningkatan meskipun pada tahun 2020 masih di bawah rata-rata standar, akan tetapi ROE pada tahun 2019 sudah di atas rata-rata standar. Ini membuktikan bahwa ROE perusahaan cukup baik. Adapun hasil pembahasan dari hipotesis atau jawaban sementara dari penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu Kinerja keuangan perusahaan apabila ditinjau dari sudut rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan return on invesment dan return on equity keadaan PT. Gudang Garam Tbk dinyatakan profit karena keuntungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penilaian kinerja PT Gudang Garam Tbk dengan menganalisis rasio keuangan dalam perkembangannya selama tiga tahun cukup stabil dan sehat karena pertumbuhan aset yang lebih besar dari pertumbuhan hutangnya.

1. Rasio lancar perusahaan meningkat setiap tahun. Terbukti dari 2018 hingga 2020. Itu membuktikan rasio lancar perusahaan cukup baik. Rasio cepat perusahaan meningkat dari tahun ke tahun. Terbukti dari tahun 2018 hingga 2020. Membuktikan laju pertumbuhan perusahaan yang pesat cukup baik.
2. Rasio utang DAR dan DER menurun. Buktinya pada tahun 2020, rasio utang mengalami penurunan, meski masih di atas normal. Namun pada 2018 hingga 2019, rasio perusahaan lebih rendah dari biasanya. Hal ini menunjukkan bahwa debt ratio perusahaan cukup baik. Hal ini disebabkan karena kenaikan aktiva dan modal sendiri yang signifikan tidak dibarengi dengan kenaikan-kenaikan total hutang yang signifikan.
3. Pada rasio profitabilitas ROA mengalami kenaikan pada tahun 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 hal ini disebabkan karena penurunan dari laba bersih dan penurunan di total aktiva. Sementara ROE mencapai titik terendah pada tahun 2020. Akan tetapi pada tahun 2018 dan 2019 sudah diatas rata-rata standar. Ini membuktikan bahwa ROE perusahaan cukup baik.

SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan kesimpulan maka penulis dapat memberikan saran bagi perusahaan

yaitu sebagai berikut :

1. Jika likuiditas terlalu tinggi, aset likuid perusahaan akan berlebihan dan perlu digunakan secara efisien untuk meningkatkan keuntungan, sehingga untuk menghindari terlalu likuid, perusahaan akan memiliki likuiditas yang optimal, Anda perlu menjaga rasio gender Anda. Dan perusahaan sebaiknya mempertahankan kinerja keuangan dari sisi rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dikarenakan kinerja keuangan pada tahun 2018 sampai 2020 sudah cukup baik.
2. Perusahaan menghasilkan keuntungan besar. Singkatnya, perusahaan melakukan tugas yang sulit untuk mempertahankan posisinya agar dapat terus menghasilkan keuntungan. Namun, perlu diingat bahwa hal itu perlu dipertimbangkan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendek dan jangka panjang, bukan hanya keuntungan yang Anda cari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, M. (2016). *“Analisis Laporan Keuangan Pada CV. Karya Winatama Banjarmasin”*. (Universitas Islam Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin).
- Fahmi. (2017), *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Gaffar, A. (2020). *“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Enrekang”*. (Universitas Muhammadiyah Makasar).
- Hery. (2015), *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan rasio keuangan*, CAPS, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2015.
- Jaenudin. (2016), *Manajemen Perkantoran & Bisnis*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Kasmir, (2018), *Analisis Laporan Keuangan*, Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014), *Pengantar Manajemen Keuangan*: Prenada Media, edisi 1.
- Kasmir. (2016), *Pengantar Manajemen Keuangan*: Prenada Media.
- Kusnadi, K., & Pambudi, R. (2022). Meningkatkan Kinerja Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(2).
- Munawir. (2010), *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta, edisi 4.
- Polapa, A. L. (2021). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Rembang Bangun Persada* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Pradipta, A.E. (2018). *Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT Gudang Garam Tbk)”*, (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta).
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Periode 2012-2015. *At-Tadbir: jurnal ilmiah manajemen*, 1(1), 41-63.
- Sufyati, H. S., Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., ... & Martaseli, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Insania.
- Syam, R.Z. (2018). *“Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”*. (Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Ulupui, I. G. K. A., Gurendrawati, E., & Murdayanti, Y. (2021). *Pelaporan Keuangan dan Praktik Pengungkapan*. Goresan Pena.
- Wulandari, T. (2021). *“ Analisis Rasio Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM Irma Sasirangan Banjarmasin”*. (Universitas Islam Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin).
- www.idx.co.id. Pt. Gudang Garam Tbk